

## PENGARUH PERTUMBUHAN INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

Rachmad Abduh

Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[rachmadabduh@umsu.ac.id](mailto:rachmadabduh@umsu.ac.id)

### Abstrak

Investasi memiliki peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebagai salah satu komponen utama dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), investasi diyakini mampu meningkatkan kapasitas produksi nasional, menciptakan inovasi, serta memperluas lapangan kerja. Di Indonesia, peningkatan arus investasi—baik yang berasal dari dalam negeri (PMDN) maupun luar negeri (PMA)—telah menjadi prioritas kebijakan pemerintah dalam upaya mempercepat pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Namun demikian, persoalan pengangguran dan ketimpangan kesempatan kerja masih menjadi tantangan yang signifikan. Meskipun angka investasi menunjukkan tren kenaikan dari tahun ke tahun, tidak seluruhnya diiringi dengan peningkatan serapan tenaga kerja yang sebanding. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pertumbuhan investasi benar-benar mampu mendorong penyerapan tenaga kerja secara efektif, dan apakah seluruh sektor ekonomi memberikan kontribusi yang sama dalam menciptakan lapangan kerja baru. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh pertumbuhan investasi terhadap dinamika ketenagakerjaan, serta mengidentifikasi sektor-sektor prioritas yang mampu memberikan dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah dalam merumuskan strategi investasi yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja yang luas dan berkeadilan.

**Kata Kunci :** *Pengaruh Investasi, Penyerapan Tenagakerja*

### PENDAHULUAN

#### A . Latar Belakang

Investasi merupakan istilah yang memiliki berbagai makna dalam konteks keuangan dan ekonomi. Secara umum, investasi merujuk pada kegiatan pengumpulan atau penempatan sejumlah aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam praktiknya, istilah ini juga sering dikenal sebagai penanaman modal. Menurut pandangan teori ekonomi, investasi diartikan sebagai proses pembelian atau penciptaan barang modal yang tidak langsung dikonsumsi, melainkan digunakan untuk menunjang proses produksi di masa yang akan datang.<sup>1</sup> Investasi memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Salah satu dampak langsung dari meningkatnya investasi adalah terciptanya lapangan kerja yang baru. Ketika investasi, baik dari dalam negeri (PMDN) maupun luar negeri (PMA), tumbuh, maka aktivitas ekonomi di berbagai sektor ikut meningkat. Hal ini menyebabkan

---

<sup>1</sup> Sudarmadji (2022) *Buku Ajar Analisis Investasi*, Tanri Abeng University Press, halaman:5

meningkatnya permintaan terhadap tenaga kerja sebagai faktor produksi, sehingga membuka peluang kerja yang lebih luas.

Investasi juga mendorong perkembangan infrastruktur, teknologi, dan industri, yang semuanya membutuhkan keterlibatan tenaga kerja dalam proses pembangunan dan operasionalnya. Terutama pada sektor-sektor padat karya, peningkatan investasi akan sangat berdampak terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja, baik tenaga kerja terampil maupun tidak terampil.

Namun demikian, pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja juga sangat tergantung pada jenis investasi yang dilakukan. Investasi di sektor padat modal seperti industri berbasis teknologi tinggi cenderung menyerap lebih sedikit tenaga kerja dibandingkan dengan sektor padat karya seperti pertanian, tekstil, atau manufaktur skala kecil. Oleh karena itu, arah kebijakan investasi sebaiknya tidak hanya berfokus pada besarnya nilai investasi, tetapi juga memperhatikan potensi sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.

Dengan demikian, investasi tidak hanya menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi secara makro, tetapi juga berperan sebagai instrumen strategis dalam mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pemerintah yang pro-investasi, disertai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, akan memberikan dampak yang signifikan dalam menciptakan tenaga kerja yang produktif dan kompetitif di pasar global.

Penanaman modal asing memiliki potensi besar dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Foreign Direct Investment (FDI), atau investasi asing langsung, dianggap sebagai salah satu faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi, terutama bagi negara-negara berkembang. FDI tidak hanya membawa aliran modal ke dalam negeri, tetapi juga disertai dengan transfer teknologi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan nasional secara signifikan.<sup>2</sup>

Investasi dan lapangan pekerjaan memiliki hubungan yang positif dan saling memperkuat. Investasi yang masuk ke suatu daerah atau negara dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, sementara ketersediaan lapangan pekerjaan yang cukup dapat menarik lebih banyak investasi. Peningkatan investasi akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pada gilirannya akan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja. Sebaliknya, ketersediaan lapangan pekerjaan yang banyak akan menarik investasi karena investor melihat potensi pasar yang besar dan tenaga kerja yang siap bekerja.

Pembangunan ketenagakerjaan di Indonesia dilaksanakan dalam rangka pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya dan Pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya untuk meningkatkan harkat, martabat, dan harga diri serta mewujudkan masyarakat sejahtera, adil, dan makmur bagi para tenaga kerja. Perlindungan terhadap tenaga kerja ini bertujuan untuk menjamin hak-hak dasar yang dimiliki oleh para tenaga kerja dan menjamin kesamaan kesempatan yang diperoleh para tenaga kerja untuk mewujudkan suatu kesejahteraan pekerja dan keluarganya dengan tetap memperhatikan perkembangan kemajuan dunia usaha. Pembangunan ekonomi maupun pembangunan pada bidang-bidang lainnya selalu melibatkan sumber daya manusia sebagai salah satu pelaku pembangunan. Oleh karena itu jumlah penduduk di dalam suatu negara adalah unsur utama dalam pembangunan. Jumlah penduduk yang besar tidak selalu menjamin keberhasilan pembangunan bahkan dapat menjadi beban bagi keberlangsungan pembangunan tersebut. Jumlah penduduk yang terlalu besar dan tidak sebanding dengan

---

<sup>2</sup> Rizal R.Manulang,Abdilah, Analisis Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, *Edunomika*, 8 No.02.(2024),1



Penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia ( Pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007)

Masuknya investor asing ke Indonesia merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor strategis yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu faktor utama adalah stabilitas politik dan keamanan nasional. Stabilitas ini menciptakan kepastian hukum dan jaminan perlindungan terhadap kegiatan investasi, yang sangat penting bagi investor asing dalam menanamkan modal jangka panjang. Selain itu, iklim usaha yang kondusif dan kemudahan berbisnis (*ease of doing business*) turut memberikan pengaruh besar.

Reformasi kebijakan dan penyederhanaan birokrasi, khususnya melalui sistem perizinan terintegrasi seperti *Online Single Submission* (OSS), menjadi langkah konkret yang mendorong daya tarik investasi. Faktor lainnya adalah ketersediaan sumber daya alam dan tenaga kerja. Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam serta memiliki tenaga kerja yang melimpah dan kompetitif dari segi biaya. Kondisi ini menarik investor khususnya di sektor manufaktur, pertambangan, dan agribisnis. Tak kalah penting adalah ketersediaan dan kualitas infrastruktur, seperti jalan raya, pelabuhan, listrik, dan jaringan telekomunikasi. Infrastruktur yang memadai mendukung kelancaran distribusi barang dan efisiensi produksi. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur nasional menjadi prioritas strategis dalam menarik minat investor. Selanjutnya, kebijakan makroekonomi yang stabil dan insentif fiskal yang menarik, seperti *tax holiday* dan *tax allowance*, juga memengaruhi keputusan investor asing.

Kondisi inflasi yang terkendali, stabilitas nilai tukar, serta kebijakan pemerintah yang pro-investasi memberikan kepercayaan bagi investor dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, kombinasi antara stabilitas politik, iklim usaha yang sehat, potensi ekonomi, ketersediaan sumber daya, serta dukungan regulasi dan infrastruktur menjadi determinan utama yang mempengaruhi masuknya investasi asing ke Indonesia.

Pada hakikatnya, tujuan utama dari kegiatan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan secara finansial. Meskipun banyak pihak yang menyetujui pernyataan tersebut, pandangan tersebut dinilai terlalu umum dan kurang menggambarkan esensi sebenarnya dari investasi. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan yang lebih tepat mengenai tujuan investasi. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, tujuan investasi yang lebih mendasar adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi investor. Kesejahteraan dalam konteks ini mengacu pada aspek moneter, bukan spiritual atau non-material. Indikator kesejahteraan moneter tersebut dapat dilihat dari akumulasi pendapatan yang diterima saat ini serta nilai kini (*present value*) dari pendapatan yang diproyeksikan akan diterima di masa yang akan datang.<sup>8</sup>

Masuknya investor ke dalam negeri merupakan salah satu indikator penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment/FDI*) membawa banyak manfaat, seperti penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, peningkatan infrastruktur, dan diversifikasi ekonomi. Stabilitas politik yang baik menjadi fondasi utama bagi masuknya investasi. Investor membutuhkan kepastian dan keamanan dalam menjalankan bisnisnya. Ketidakstabilan politik, seperti konflik atau perubahan kebijakan yang drastis, dapat menghalangi investor karena meningkatkan risiko dan ketidakpastian. Sebaliknya, perbaikan stabilitas politik menciptakan lingkungan bisnis yang lebih aman dan dapat diprediksi, meningkatkan kepercayaan

---

<sup>8</sup>Eduardus Tandelin (2010). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, BPFE, Yogyakarta, halaman : 25.

investor asing (Elastisitas Unram, tanpa tanggal; Bizhare, 2024). Selain itu, aturan hukum yang jelas, transparan, dan ditegakkan dengan baik, termasuk terkait anti-penyuapan dan anti-pencucian uang, sangat memengaruhi iklim investasi

Dengan adanya investor baik dari luar maupun dari dalam negeri akan membuka peluang berusaha dan membuka lapangan pekerjaan baru. Sehingga terjadinya penyerpan tenaga kerja. Hal ini sangat membantu pemerintah dalam mengatasi angka pengangguran.

## 2. Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia

Penyerapan tenaga kerja merupakan penduduk yang mampu bekerja dalam usia kerja (15-64 tahun) yang terdiri dari orang yang mencari kerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja atau menganggur.<sup>9</sup> Dalam pembangunan ekonomi di negara berkembang, semakin bertambahnya jumlah pengangguran merupakan masalah yang lebih rumit dan lebih serius dari masalah perubahan distribusi pendapatan yang kurang menguntungkan penduduk yang berpendapatan terendah. Dalam kondisi saat sekarang, di negara berkembang kondisi pembangunan ekonomi yang terjadi belum mampu menciptakan penyerapan tenaga kerja yang lebih cepat dari total jumlah penduduk. Oleh karena itu, kondisi ini merupakan masalah cukup serius yang kita hadapi mengenai penyerapan tenaga kerja yang dimana pada akhirnya menjadi peningkatan pengangguran.<sup>10</sup>

Tingginya angka pengangguran merupakan masalah serius yang dapat membawa dampak negatif multidimensional, baik bagi individu, masyarakat, maupun negara. Secara keseluruhan, tingginya angka pengangguran adalah masalah kompleks yang membutuhkan solusi komprehensif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Pengangguran merupakan salah satu masalah fundamental dan multidimensional yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Dampak negatif pengangguran tidak hanya terasa pada aspek ekonomi (penurunan daya beli, kemiskinan), tetapi juga sosial (kriminalitas, ketidakstabilan sosial) dan psikologis. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah terus berupaya menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi, salah satunya melalui investasi. Investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, diharapkan dapat menjadi motor penggerak penciptaan lapangan kerja baru, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Investasi seringkali disebut sebagai salah satu motor penggerak utama perekonomian. Lebih dari sekadar angka-angka di laporan keuangan, aliran modal yang masuk, baik dari dalam maupun luar negeri, memiliki dampak fundamental terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan. Secara sederhana, investasi adalah penanaman modal atau aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Namun, pengaruhnya jauh melampaui keuntungan finansial semata; ia adalah katalisator vital bagi penciptaan

---

<sup>9</sup> Achmad Kuncoro, Engkos dan Ridwan, (2012) *Analisis jalur (Path Analisis)*, Edisi kedua, Penerbit Alfabeta, Bandung, halaman 65

<sup>10</sup> Sukirno, Sadono. (2013). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, halaman 12.

kesempatan kerja. Namun, daya tarik investasi sangat bergantung pada kerangka hukum dan kebijakan yang berlaku di suatu negara. Pengaturan hukum investasi yang jelas, efisien, dan memberikan kepastian adalah prasyarat mutlak bagi investor untuk menanamkan modalnya. Pertanyaan yang kemudian muncul adalah, seberapa efektif pengaturan hukum investasi di Indonesia dalam menarik modal yang pada akhirnya berkorelasi positif dengan penurunan angka pengangguran.

Selama bertahun-tahun, Indonesia telah melakukan berbagai reformasi untuk menciptakan iklim investasi yang lebih menarik. Puncaknya terlihat pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan kemudian disempurnakan secara radikal melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). Kedua regulasi ini menjadi fondasi utama.

Pengaruh pengaturan hukum investasi terhadap tenaga kerja terjadi melalui beberapa jalur :

1. **Penciptaan Lapangan Kerja Langsung:** Ketika investasi masuk dan sebuah perusahaan baru didirikan atau yang sudah ada melakukan ekspansi, kebutuhan akan tenaga kerja langsung melonjak. Pembangunan pabrik membutuhkan pekerja konstruksi, setelah itu dibutuhkan operator produksi, tenaga administrasi, pemasaran, hingga manajer. Semakin banyak investasi yang berhasil direalisasikan, semakin banyak pula lowongan kerja yang tersedia.
2. **Efek Berantai (Multiplier Effect):** Investasi tidak hanya menciptakan pekerjaan di sektor langsung. Misalnya, investasi besar di sektor pariwisata tidak hanya membutuhkan staf hotel atau pemandu wisata, tetapi juga meningkatkan permintaan bahan pangan dari petani lokal, produk kerajinan dari UMKM, hingga jasa transportasi. Ini menciptakan efek berantai yang membuka pekerjaan di berbagai sektor pendukung.
3. **Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja:** Insentif dan persyaratan investasi terkadang juga mencakup transfer teknologi dan peningkatan kapasitas SDM lokal. Perusahaan multinasional yang berinvestasi di Indonesia seringkali membawa standar operasional, pelatihan, dan teknologi baru yang secara tidak langsung meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja Indonesia. Meskipun ada kekhawatiran tentang pekerjaan yang digantikan otomatisasi, investasi pada teknologi juga menciptakan jenis pekerjaan baru yang membutuhkan keahlian khusus.

Pengaturan hukum investasi di Indonesia dirancang untuk menciptakan lingkungan yang menarik bagi modal, dengan harapan utama bahwa modal tersebut akan diubah menjadi peluang kerja yang luas bagi masyarakat. Tantangannya adalah memastikan implementasi yang efektif dan terus-menerus menyesuaikan regulasi agar sejalan dengan dinamika ekonomi global dan kebutuhan pasar tenaga kerja domestik.

## **E. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Investasi, baik dari luar negeri (PMA) maupun dalam negeri (PMDN), telah menjadi faktor utama dalam mendorong penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Pemerintah terus menyempurnakan regulasi, khususnya melalui UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan UU No. 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja, guna menciptakan iklim investasi yang transparan dan memberikan kepastian hukum. Investasi menjadi pendorong utama penciptaan lapangan kerja di Indonesia melalui penciptaan usaha baru dan efek berganda. Dukungan regulasi dan penyederhanaan perizinan menjadi faktor penting, namun tantangan seperti kualitas SDM dan keselarasan regulasi tetap harus dibenahi agar manfaat investasi dapat dirasakan secara maksimal dan merata.

### **B. Saran**

Untuk menarik lebih banyak investor asing, Indonesia perlu menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui berbagai upaya strategis. Hal ini mencakup penyederhanaan regulasi, percepatan pembangunan infrastruktur, penguatan sistem perizinan terpadu seperti OSS, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Stabilitas politik dan keamanan juga menjadi faktor penting, didukung oleh pemberian insentif yang kompetitif dan promosi investasi yang terarah. Dengan langkah-langkah tersebut, Indonesia diharapkan dapat meningkatkan daya saingnya dan mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui penanaman modal asing.

**Daftar Pustaka**

- Kuncoro Ahmad, Engkos dan Ridwan, 2012, “ Análisis jalur (Path Análisis), Edisi kedua, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Marzuki.P (2005), Penelitian Hukum. Jakarata: Media Predana Group.
- Sudarmadji (2022) Buku Ajar Analisis Investasi, Tanri Abeng University Press
- Sukirno, Sadono. 2013. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo
- Rizal R.Manulang,Abdilah (2024), Analisis Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, *Edunomika*, 8 No.021-
- Tandelin,Eduadus, (2010), Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio,BPFE Yogyakarta.
- Dirta Pratama Atiyana (2016), Pengaruh Uoah Minimum, Petumbuhan ekonomi dan Pendidikan Terhadap Penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.14 No1: 9-21
- Ida Hanifah,Ismail Koto,Problem Matika Hukum Seputar Tunjangan Hari Raya Di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Yuridis*, Vol.8 No.1.
- Guntur Rambe, (2023).Peniadaan Pidana Dalam Perspektif Restorasi Justice, *Jurnal Iuris Studia*, Vol.4.No.1
- Rachmad Abduh (2023), Sistem Hukum Tenagakerja Nasional Dalam Perspektif Peningkatan Kesejahteraan Pekerja di Indonesia, *Seminar Nasional Hukum,Sosial dan Ekonomi*.